

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah. (2020). Permasalahan manajemen OAT: Ketidaktepatan pencatatan, supervisi, dan pelaporan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*.
- Anwar, Y., & Ayuni, F. (2016). Evaluasi Penggunaan Obat Antituberkulosis pada Pasien Tuberkulosis Paru Kasus Baru Periode Juli 2013--Juni 2014 di Rumah Sakit Atma Jaya. *Farmasains: Jurnal Farmasi Dan Ilmu Kesehatan*, 3(1), 31–38.
<https://journal.uhamka.ac.id/index.php/farmasains/article/download/120/99>
- Dewi, I., Irmayani, & Hasanuddin. (2016). Hubungan Pelaksanaan Strategi DOTS dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis Paru pada Pasien di BBKPM Makassar. *Diagnosis: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(3), 289–296.
<https://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/405>
- Hermawan, D., Hilmi, I. L., & Sudarjat, H. (2025). Literature Review: Pengaruh Efek Samping Obat Anti Tuberkulosis (OAT) Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberkulosis di Indonesia. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 11(2), 47–57. <https://doi.org/10.33084/jsm.v11i2.8554>
- Indonesia, D. K. R. (2007). *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis (Edisi 2)*. Departemen Kesehatan RI.
- Indonesia, K. K. R. (2014). *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis*. Kementerian Kesehatan RI.
- Indonesia, K. K. R. (2019). *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. Kementerian Kesehatan RI.
- Indonesia, K. K. R. (2021). *Petunjuk Teknis Sistem Informasi Tuberkulosis*. Kementerian Kesehatan RI.
- Indonesia, K. K. R. (2023). *Petunjuk Teknis Manajemen dan Tatalaksana TB pada Orang Dewasa*. Kementerian Kesehatan RI.
- Indonesia, K. K. R. (2025a). *Aksi Nyata Percepatan Eliminasi Tuberkulosis di Indonesia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
<https://kemkes.go.id/id/47510>
- Indonesia, K. K. R. (2025b). *Menkes dan Mendagri Tegaskan Komitmen Percepatan Eliminasi Tuberkulosis (TBC) dengan Dukungan Pemerintah Daerah*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
<https://kemkes.go.id/id/menkes-dan-mendagri-tegaskan-komitmen-percepatan-eliminasi-tuberkulosis-tbc-dengan-dukungan-pemerintah-daerah>
- Indonesia, P. D. P. (2021). *Tuberkulosis: Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia*. PDPI.
- Kesehatan, D. J. K. dan A. (2020). *Pedoman Pengelolaan Obat Program Tuberkulosis*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kompas.id. (2024, August 17). *Estimasi Kasus TBC di Indonesia Naik Jadi Lebih dari 1 Juta Kasus*.
<https://www.kompas.id/baca/humaniora/2024/02/07/estimasi-kasus-tbc-di-indonesia-naik-jadi-lebih-dari-1-juta-kasus>
- Kurniawan, A., & others. (2025). Evaluasi Manajemen Logistik Obat di Instalasi Farmasi RSUD Kabupaten Sorong. *Jurnal Penelitian Nasional Indonesia (JPNI)*, 4(1), 1–14.
<https://journal.stmiki.ac.id/index.php/jpni/article/download/1679/1191>

- Lestari. (2021). Hambatan logistik obat di wilayah kepulauan. *Jurnal Logistik Kesehatan Indonesia*.
- Mahendradhata, Y., Trisnantoro, L., Listyadewi, S., Soewondo, P., Marthias, T., Harimurti, P., & Prawira, J. (2017). *The Republic of Indonesia Health System Review*. WHO Regional Office for South-East Asia (WHO-SEARO).
- Malinggas, N., & others. (2020). Manajemen Logistik Obat di Instalasi Farmasi RSUD Waibakul Kabupaten Sumba Tengah. *Jurnal Penelitian Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(3), 25–39. <https://www.researchgate.net/publication/348626008>
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Murti, B., Santoso, Sumardiyono, & Sutisna, E. (2019). Evaluasi Program Pengendalian Tuberkulosis dengan Strategi DOTS di Eks Karesidenan Surakarta. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 3(2), 286–298. <https://doi.org/10.15294/higeia/v3i2/25499>
- Naidoo, P., Grobler, A. C., Naidoo, K., & Peltzer, K. (2013). Predictors of Tuberculosis (TB) and Antiretroviral (ARV) Medicine Stock-Outs in Primary Health Care Facilities in South Africa. *BMC Health Services Research*, 13(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/1472-6963-13-1>
- Organization, W. H. (2003). *Treatment of Tuberculosis: Guidelines for National Programmes* (3rd ed.). World Health Organization.
- Organization, W. H. (2024). *Tuberculosis Resurges as Top Infectious Disease Killer: Global TB Report 2024*. <https://www.who.int/news/item/29-10-2024-tuberculosis-resurges-as-top-infectious-disease-killer>
- Organization, W. H., & WHO. (2023). *Tuberkulosis: Penyakit menular oleh Mycobacterium tuberculosis & Strategi DOTS*. World Health Organization.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit (2016).
- Qiyaam, N., Furqani, N., & Hartanti, D. J. (2020). Evaluasi Penggunaan Obat Antituberkulosis (OAT) pada Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Kediri Lombok Barat Tahun 2018. *Lambung Farmasi: Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.31764/lf.v1i1.1197>
- Quick, J. D., Rankin, J. R., Laing, R. O., O'Connor, R. W., & Hogerzeil, H. V. (2012). *Managing Drug Supply* (3rd ed.). Kumarian Press.
- Samhatul, I., & Bambang, W. (2019). Penanggulangan Tuberkulosis Paru dengan Strategi DOTS di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang. *HIGEIA Journal of Public Health Research and Development*, 3(2), 279–291. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
- Sari, A. P., & others. (2024). Gambaran Pengelolaan Obat Program Tuberkulosis di Puskesmas X. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(4), 12304–12312. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/38082>
- Siregar, C. J. P., & Amalia, L. (2004). *Farmasi Rumah Sakit: Teori dan Penerapan*. EGC.
- Sukmaningrum, E., & others. (2019). *Evaluasi Penyimpanan dan Distribusi Logistik Obat Anti Tuberkulosis Kabupaten Polewali Mandar Provinsi*

Sulawesi Barat [Universitas Gadjah Mada].

<https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/60914>

- Wahyuni, S., & others. (2022). Analisis Manajemen Penyimpanan dan Pendistribusian Obat di Instalasi Farmasi RSUD Kota Makassar. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(12), 18765–18779. <https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/10628>
- Widiastuti, I., Satibi, & Pamudji, G. (2020). Evaluasi Pengelolaan Obat Anti Tuberkulosis di Puskesmas. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 9(2), 112–121.